

## **ABSTRAK**

Gagal ginjal kronis ditetapkan sebagai adanya kerusakan ginjal selama periode lebih dari 3 bulan. Gagal ginjal kronis adalah proses patofisiologis dengan penyebab beragam, berupa kelainan struktural atau fungsional dengan penurunan Laju Filtrasi Glomelurus (LFG) kurang dari 60 ml/menit/1,73 sehingga berdampak menurunnya fungsi ginjal yang progresif dan irreversibel dimana kemampuan ginjal untuk mengeluarkan produk limbah metabolismik dan menjaga cairan dan elektrolit dapat mengakibatkan uremia. Seseorang dengan masalah gagal ginjal kronis yang sudah mengalami gangguan fungsi ginjal biasanya harus menjalani terapi pengganti ginjal atau hemodialisa. Tujuan dari penelitian ini adalah Melaksanakan Asuhan Keperawatan pasien yang mengalami gagal ginjal kronis dengan hipervolemia di Ruang Adenium RSD dr. Soebandi Jember Metode penelitian ini adalah studi kasus. Sampel penelitian ini seluruh anggota keluarga Ny. S yang di Ruang Adenium, Instrumen yang digunakan adalah format asuhan keperawatan meliputi pengkajian, analisis data, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, evaluasi. Waktu pengambilan data selama 1 minggu mulai tanggal 28 Maret – 02 April 2022. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa secara garis besar keluarga belum mampu merawat. Diagnosis yang diangkat meliputi Hipervolemia, perfusi perifer tidak efektif, Bersihan jalan napas tidak efektif, intervensi yang dilakukan salah satunya pemantauan cairan. Hasil dari asuhan keperawatan ini ternyata pemberian asuhan keperawatan ini penting sekali terutama pada keluarga yang mengalami masalah penyakit gagal ginjal kronis, sehingga diharapkan perawat melakukan pemantauan secara rutin.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Keluarga dengan Gagal Ginjal Kronis, Hipervolemia

## ABSTRACT

Chronic failure was defined as the presence of kidney damage over a period of more than 3 months. Chronic failure is a pathophysiological process with various causes, in the form of structural or functional abnormalities with a decrease in the Glomerular Filtration Rate (GFR) of less than 60 ml/minute/1.73 so that it results in a progressive and irreversible decline in kidney function in which the ability of the kidneys to excrete metabolic products and maintain Fluids and electrolytes can cause uremia. A person with chronic kidney failure who already has impaired kidney function usually has to undergo renal replacement therapy or hemodialysis. The purpose of this study was to carry out nursing care for patients with chronic failure with hypervolemia in the Adenium Room, RSD dr. Soebandi Jember This research method is a case study. The research sample is all family members of Mrs. The instrument used in Adenium Room. The instrument used is the format of care including assessment, data analysis, diagnosis, intervention, implementation, evaluation. The time for data collection is 1 week starting from March 28 to April 2, 2022. The results of the study show that in general the family has not been able to take care of it. The diagnoses raised included hypervolemia, ineffective peripheral perfusion, ineffective airway clearance, wrong interventions to monitor fluids. The results of this developed care, especially developed to be improved again, are very important for families who experience chronic chronic disease problems, so nurses are expected to carry out regular monitoring.

Keywords: Nursing Care, Families with Chronic Kidney Failure, Hypervolemia